

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai alat penyampaian informasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia terutama antar individu dalam masyarakat. Bahasa merupakan saluran perumusan ide atau atau maksud, melahirkan perasaan, memungkinkan kerjasama sesama warga atau masyarakat.

Pemahaman terhadap bahasa dalam rangka transfers pesan yang akan disampaikan penutur, tidak hanya menggunakan faktor- faktor yang ada dalam bahasa, melainkan juga faktor-faktor yang ada di luar bahasa yaitu konteks yang mendasari suatu tuturan. Oleh karena itu, antara penutur dan penanggap tutur harus mempunyai persamaan pengetahuan tentang konteks suatu ujaran sehingga tidak terjadi salah persepsi terhadap pesan yang disampaikan penutur.

Makna adalah segi yang menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar atau pembaca karena rangsangan-rangsangan aspek bentuk atau ekspresi yang diserap dengan panca indra yaitu dengan melihat atau mendengar. Dengan melihat atau mendengar orang, seseorang akan menafsirkan terhadap benda yang dilihat atau didengarkan. Misalnya, dengan melihat tulisan, seseorang akan menafsirkan makna yang terkandung dalam tulisan tersebut, sedangkan dengan

mendengar, orang akan menafsirkan makna terhadap apa yang didengar.

Nama seseorang tentu mempunyai makna tersendiri. Makna yang terkandung dalam sebuah nama tentu bermacam-macam. Bahasa yang digunakan juga bervariasi. Nama merupakan suatu identitas yang dimiliki seseorang yang terlibat dalam suatu komunikasi. Nama merupakan kata-kata yang menjadi label pada setiap makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa di dunia ini (Djajasudarma, 1993: 30). Pemberian nama dimaksudkan agar orang dapat dengan mudah mengenal identitas lawan bicaranya. Dalam memberikan nama seseorang harus juga disesuaikan dengan sifat acuan atau objek. Dalam tulisan ini dikhususkan pemberian nama pada manusia.

Pemberian nama adalah rangkaian kegiatan dalam rangka menyambut kelahiran anak (bayi) dengan memilih nama (kata untuk memanggil atau menyebut anak) oleh orang tua agar anak dikenal oleh orang-orang sekelilingnya. Dalam pemberian nama sangatlah bervariasi. Pemberian nama dipengaruhi oleh beberapa hal yang ada pada lingkungan sekitarnya. Seseorang memberikan nama kepada anaknya bisa berdasarkan bahasa yang digunakan seperti bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Inggris bahkan ada yang juga menggunakan bahasa Arab. Ada juga pemberian nama yang berdasarkan situasi dan keadaan, fenomena pada saat anak itu lahir.

Nama merupakan suatu identitas yang unik. Pada setiap generasi nama selalu mempunyai karakteristik dan perbedaan. Setiap nama mempunyai karakter seperti terlihat pada uraian dibawah ini. Dalam tiap generasi setiap jenis nama yang digunakan mempunyai ciri dan kecenderungan masing-masing. Pada generasi nenek, kakek kita sekitar tahun 1940-an. Kecenderungan nama-nama yang digunakan lebih banyak menggunakan jenis bahasa Jawa, nama juga hanya singkat, lebih dilatar belakangi oleh hari, bulan kapan mereka lahir dan diikuti nama keluarga atau ayah mereka. Contoh nama-nama pada generasi 1940-an : *Legiman, Poniye, Darto Pahing, Karto Wiyono*.

Pada generasi bapak, ibu kita sekitar tahun 1960-an. Kecenderungan nama-nama yang digunakan sudah ada beberapa yang menggunakan jenis bahasa Indonesia, tapi juga masih menggunakan jenis bahasa Jawa. Nama yang digunakan juga tidak singkat lagi, lebih dilatar belakangi oleh suatu harapan oleh orang tua kepada anaknya. Jenis bahasa juga lebih beragam. Contoh nama-nama pada tahun 1960-an : *Sabar Riyono, Sri Hastuti, Lasmi, Suradi, Sri Mulyani, Saridin*.

Pada generasi 1980-an, penggunaan jenis bahasa dalam pemberian nama sudah bervariasi, lebih modern. Masa ini nama-nama pada anak banyak yang menggunakan bahasa Indonesia, Arab, atau Inggris. Bahasa Jawa juga masih banyak digunakan dalam pemberian nama pada anak. Pemberian nama dengan bahasa Jawa pada masa ini

cenderung memakai nama-nama pada tokoh pewayangan Jawa. Yang melatarbelakangi pemberian nama adalah adanya arti dan harapan orang tua agar sang anak bisa mewarisi sikap dan sifat sang tokoh, dan arti dari kata-kata yang digunakan dalam nama tersebut. Selain itu, karena kelangkaan penggunaan nama, keunikan, arti dari nama tersebut, serta mudah untuk diingat. Contoh nama-nama pada tahun 1980-an: *Riyanti, Nurul Aini, Gading Surya Admaja, Putut Nugroho, Bangkit Triaji, Siti Nafiah, Rosyta.*

Pada generasi tahun 2000-an sampai sekarang, penggunaan bahasa lebih banyak yang cenderung menggunakan bahasa Arab, Inggris, atau juga bahasa Indonesia. Nama-nama yang digunakan cenderung kebarat-baratan. Nama-nama tersebut dilatarbelakangi oleh, kemajuan jaman, tambahnya pengetahuan tentang dunia barat, keunikan nama-nama, kelangkaan, dan arti yang terkandung dalam nama tersebut. Contoh nama-nama pada tahun 2000-an : *Kirana Firdaus Putri, Sheptian Adi, Ganis Tasari, Zahra Aisya Lafaisya, Agustin Rahmawati.*

Orang tua biasanya sudah mempersiapkan nama-nama calon bayi, sebelum bayi tersebut lahir. Selain itu, ada juga hal yang melatarbelakangi, kenapa mereka memberi nama tersebut serta jenis bahasa yang digunakan juga bervariasi. Orang tua biasanya sangat berhati-hati, pilih-pilih dan penuh pertimbangan dalam memilih nama untuk diberikan kepada sang anak karena mengandung tujuan dan harapan

dari orang tua kepada si anak. Harapan itu tentu saja harapan baik. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Pemberian Nama pada Anak Usia 5 Tahun ke Bawah di Desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo”.

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Jenis bahasa apa saja yang digunakan pada nama anak usia 5 tahun ke bawah di desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo?
- b. Apa arti dan harapan dari nama anak usia 5 tahun ke bawah di desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo ?
- c. Apa saja yang melatarbelakangi pemberian nama pada anak usia 5 tahun ke bawah di desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo?

3. Tujuan Masalah

Dari perumusan masalah diatas peneliti mempunyai tiga tujuan masalah yaitu.

- a. Memaparkan jenis bahasa apa saja yang digunakan pada nama anak usia 5 tahun ke bawah di desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo.

- b. Mendeskripsikan arti dan harapan dari nama anak usia 5 tahun ke bawah di desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo.
- c. Mendeskripsikan latar belakang pemberian nama pada anak usia 5 tahun ke bawah di desa Pengkol RT 02 / RW V, Nguter, Sukoharjo.

4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang analisis makna dan keragaman bahasa.

- b. Manfaat Praktis

- 1. Menambah khasanah keilmuan analisis makna, jenis variasi bahasa yang terjadi pada pemberian nama pada anak usia 5 tahun di desa Pengkol RT 02/ RW V, Nguter, Sukoharjo.
- 2. Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide yang lebih kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang.